



Dewan Perwakilan Rakyat  
Republik Indonesia



# LAPORAN DELEGASI

**KUNJUNGAN GRUP KERJASAMA BILATERAL  
DPR RI - PARLEMEN REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK**

Badan Kerja Sama Antar Parlemen DPR RI  
2023



**LAPORAN DELEGASI  
GRUP KERJA SAMA BILATERAL DPR RI - PARLEMEN RRT  
TANGGAL 15 - 21 OKTOBER 2023**

---

**I. PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) sebagai salah satu alat kelengkapan Dewan yang bersifat tetap, mempunyai tugas antara lain membina, mengembangkan dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerja sama antara DPR RI dengan parlemen negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral. Dalam kerangka pelaksanaan tugas tersebut, maka BKSAP DPR RI membentuk 102 Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) pada tanggal 26 Februari 2020 yang salah satunya adalah GKSB DPR RI - Parlemen RRT. Tujuan pembentukan GKSB tersebut untuk lebih mengoptimalkan hubungan kerja sama antara dua negara di segala bidang. Berdasarkan tujuan tersebut, BKSAP DPR RI mengirimkan Delegasi Grup Kerja Sama Bilateral DPR RI – Parlemen RRT ke RRT. Beberapa pertemuan dilakukan dalam kunjungan tersebut, diantaranya : GKSB DPR RI – Parlemen RRT dengan Wakil Duta Besar Republik RRT untuk Indonesia, Pertemuan GKSB DPR RI – Parlemen RRT dengan National People’s Congress (NPC) dan Pertemuan GKSB DPR RI – Parlemen RRT dengan Tencent Industry dengan tujuan untuk memperkuat Hubungan Bilateral RI - RRT.

**B. Dasar Kunjungan**

Kunjungan Delegasi Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI – Parlemen RRT, ke RRT dilaksanakan atas dasar Surat Tugas Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor : 66/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/9/2023 tanggal 22 September 2023 tentang Penugasan Delegasi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dalam Kunjungan Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) Badan Kerja Sama Antar Parlemen Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dengan Parlemen RRT ke Beijing, RRT dari tanggal 15 – 21 Oktober 2023.

### C. Visi dan Misi

Visi dan Misi kunjungan Delegasi Grup Kerja Sama Bilateral ke RRT adalah sebagai berikut:

#### Visi

- Peningkatan hubungan bilateral Indonesia – RRT melalui hubungan antar parlemen.

#### Misi

- Melakukan peran diplomasi parlemen sebagai salah satu unsur penting dalam *total diplomacy*, dalam rangka mendukung kebijakan politik luar negeri RI.
- Mempererat tali persahabatan antara Indonesia – RRT terutama antara kedua parlemen.
- Melakukan pertukaran pandangan, menggali informasi secara langsung (*first-hand information*) dan mencari solusi mengenai permasalahan-permasalahan dalam hubungan kedua negara dengan para pemangku kepentingan.
- Meningkatkan hubungan kerja sama yang sudah ada dan menggali potensi kerjasama baru dalam berbagai bidang sebagai upaya meningkatkan hubungan yang saling menguntungkan antara Indonesia dan RRT.

### D. Persiapan Pelaksanaan Tugas

Sebelum melakukan kunjungan ke RRT GKSB melakukan beberapa persiapan baik secara substantif maupun teknis terutama dua pertemuan yaitu:

- Rapat Internal Anggota GKSB DPR RI – Parlemen RRT pada tanggal 25 November 2020;
- Rapat Koordinasi Anggota GKSB dengan Direktur Astimpas Kementerian Luar Negeri dan perwakilan KBRI di Beijing, pada tanggal 27 November 2020 (secara virtual);
- GKSB DPR RI – Parlemen RRT melakukan pertemuan secara virtual dengan Kelompok kerjasama antar Parlemen Tiongkok pada tanggal 3 Desember 2020;
- *Courtesy Call* GKSB DPR RI – Parlemen RRT dengan Dubes RRT pada tanggal 8 Juni 2022;
- *Friendly Talk* GKSB DPR RI – Parlemen RRT dengan *Vice Chairman of the standing Committee of the National People’s Congress China Chen Zhu* pada tanggal 6 Oktober 2022.

## Foto - foto pertemuan



GKSB DPR RI – Parlemen RRT melakukan pertemuan secara virtual dengan Kelompok kerja sama antar Parlemen Tiongkok pada tanggal 3 Desember 2020.



GKSB DPR RI – Parlemen RRT melakukan pertemuan secara virtual dengan Kelompok kerja sama antar Parlemen Tiongkok pada tanggal 3 Desember 2020.



*Friendly Talk* GKS B DPR RI – Parlemen RRT dengan *Vice Chairman of the standing Committee of the National People’s Congress China Chen Zhu* pada tanggal 6 Oktober 2022.



*Courtesy Call* Duta Besar Republik Rakyat Tiongkok untuk Indonesia H.E. Lu Kang pada tanggal 8 Juni 2022.

#### D. Susunan Delegasi

Adapun Delegasi Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI – Parlemen RRT sebagai berikut:

NO	NO. ANGG.	N AM A	FRAKSI	KOM	POSISI
1.	A – 295	PUTERI ANETTA KOMARUDIN, B.Com	PG	XI	KETUA
2.	A – 182	Dr. H. EDY WURYANTO, S.KP., M.Kep	PDI - P	IX	ANGGOTA
3.	A – 279	BOBBY ADHITYO RIZALDI	PG	I	ANGGOTA
4.	A – 324	Dr. Hj. ADDE ROSI KHOERUNNISA, S.Sos., M.Si.	PG	III	ANGGOTA
5.	A - 54	DANIEL JOHAN	PKB	IV	ANGGOTA

Dalam pertemuan dengan sejumlah pihak terkait Delegasi GKSB didampingi Wakil Dubes RI untuk RRT dan staf KBRI Beijing serta Sekretariat di Biro KSAP Sekretariat Jenderal DPR - RI.

## II. ISI LAPORAN

### A. AGENDA PERTEMUAN

**Minggu, 15 Oktober 2023 - Keberangkatan Delegasi**

**Minggu, 15 Oktober 2023 - Ketibaan Delegasi di Beijing**

**Senin, 16 Oktober 2023**

10.00 - 17.00 Cultural visit

**Selasa, 17 Oktober 2023**

10.00 - 12.00 Pertemuan dengan Parlemen RRT

14.30 - 16.00 Pertemuan dengan Tencent Company Management

18.00 - 21.00 Makan malam dengan Ibu Xu Min, Wakil Biro PKC

**Rabu, 18 Oktober 2023**

10.00 – 16.00 Cultural Visit

**Jumat, 20 Oktober 2023 - Kepulangan delegasi**

### B. HASIL PERTEMUAN

#### 1. Pertemuan Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen RRT dengan Komite Pengawas dan Yudisial Kongres Rakyat Nasional Tiongkok ke-14

Delegasi Grup Kerja Sama Bilateral DPR RI - Parlemen RRT yang dipimpin oleh Puteri Anetta Komarudin, B.Com (A – 295/FPG) melakukan pertemuan dengan Komite Pengawas dan Yudisial Kongres Rakyat Nasional Tiongkok yang ke-14 (Parlemen Tiongkok) yang dipimpin oleh Yang Xiaochao didampingi oleh delegasi di Beijing.

Parlemen Tiongkok menyambut baik kunjungan Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen RRT dan berharap kunjungan ini akan dapat meningkatkan hubungan baik diantara kedua parlemen. Saling kunjung antara kedua parlemen telah berjalan dengan sangat baik, setelah beberapa kali melakukan pertemuan secara virtual ketika pandemi Covid 19 dan pada akhirnya GKSB DPR RI - Parlemen Republik Rakyat Tiongkok dapat berkunjung secara langsung ke Beijing.

Hubungan bilateral yang sangat baik antara Indonesia dengan RRT yang telah terjalin sejak lama sehingga perlu ditingkatkan dalam kerja sama nyata dalam berbagai bidang, termasuk dalam kerja sama ekonomi, perdagangan, dan berbagai bidang lainnya diantara kedua negara, sehingga lebih memberikan manfaat nyata kepada rakyat kedua negara.



Delegasi disambut Komite Pengawas dan Yudisial Kongres Rakyat Tiongkok





Delegasi disambut Komite Pengawas dan Yudisial Kongres Rakyat Tiongkok



Dalam sambutannya, Ketua Delegasi, Ibu Puteri Anetta Komaruddin menyampaikan apresiasi atas penerimaan yang ramah dari Parlemen RRT.

Saat ini hubungan antar kepala negara juga sedang dalam puncaknya, terlebih saat ini juga Presiden RI sedang melakukan kunjungan kenegaraan di sela-sela acara Belt and Road Forum yang ke-3, setelah sebelumnya juga melakukan lawatan ke Chengdu. Demikian pula Presiden RRT juga telah melakukan kunjungan ke Indonesia.

Beliau juga menyampaikan bahwa pembangunan kereta cepat Jakarta - Bandung merupakan contoh konkrit kerja sama kedua negara yang diharapkan dapat membuka konektivitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Indonesia mengapresiasi dukungan negara RRT bagi pembangunan di Indonesia, dukungan RRT untuk Palestina, serta peran RRT dalam menjaga keamanan dan stabilitas di kawasan. Tiongkok juga menjadi investor utama di Indonesia dan mendukung pembangunan IKN.

Hubungan baik kedua negara diharapkan dapat memberikan manfaat yang konkret dan positif bagi kedua masyarakat dan memberikan keuntungan bagi kedua negara.



Ketua Delegasi, Puteri Anetta Komaruddin ketika menyampaikan sambutannya

Berbagai hal juga dibahas dalam pertemuan tersebut termasuk peluang peningkatan kerja sama dalam bidang teknologi informasi, kesehatan, lingkungan hidup, pertanian dan perkebunan.

Dalam sesi tanya jawab, delegasi Indonesia menyampaikan beberapa pernyataan atau pertanyaan antara lain :

Bapak Bobby Adhityo Rizaldi (FPG) menyampaikan beberapa hal antara lain :

- Harapannya semoga kerja sama di bidang Informasi dan Teknologi antara RRT dan Indonesia dapat terus ditingkatkan dan diharapkan semakin banyak perusahaan RRT yang berkolaborasi dan berinvestasi di Indonesia sehingga dapat menjadi motor penggerak perekonomian kedua negara.
- Demikian pula dengan kerja sama di bidang pertahanan, latihan bersama kedua negara diharapkan dapat lebih intensif dilaksanakan di masa yang akan datang.
- Dalam bidang komunikasi diharapkan dapat digunakan suatu platform komunikasi yang dapat digunakan bersama sehingga komunikasi antara kedua parlemen dapat dilakukan lebih intens dari waktu ke waktu.



Bobby Adhityo Rizaldi ketika menyampaikan pernyataannya

Bapak Dr. Edy Wuryanto (F.PDIP) menyampaikan beberapa poin antara lain :

- Apresiasi atas hubungan Indonesia dan RRT dalam sektor kesehatan
- Menyampaikan pertanyaan terkait distribusi pelayanan kesehatan, dimana hal ini masih dirasakan sulit di Indonesia mengingat kondisi geografis dan jumlah penduduk yang banyak.
- Terkait pelayanan kesehatan yang berstandar internasional, mengingat di Indonesia masih belum banyak yang dapat memenuhi standar internasional sehingga banyak orang Indonesia yang mencari pelayanan kesehatan tersebut ke Singapura, Malaysia atau Thailand. Terkait hal tersebut, Bapak Edy Wuryanto meminta tanggapan pihak RRT sekiranya pihak RRT ingin melakukan investasi di bidang kesehatan sehingga bisa memenuhi permintaan pelayanan kesehatan bertaraf Internasional di Indonesia.
- Indonesia telah memiliki Undang-Undang Kesehatan dimana didalamnya juga mengatur tentang obat tradisional. RRT dipandang sangat terkenal dan unggul dalam pengobatan secara tradisional, termasuk ramuan - ramuan obat tradisionalnya, apakah memungkinkan adanya kerja sama dalam pengembangan obat-obat tradisional antara Indonesia dan RRT.
- Terkait dengan pembangunan Ibu Kota Nusantara di Kalimantan, pastinya akan dibutuhkan pelayanan kesehatan bertaraf Internasional, bagaimana pandangan RRT untuk dapat mendukung hal tersebut nantinya.



Edy Wuryanto ketika menyampaikan pertanyaan dalam sesi diskusi

Ibu Dr. Adde Rosi Khoerunnisa (F.PG) menyampaikan beberapa hal antara lain :

- Masih adanya beberapa *pending* MoU terkait kerja sama penanganan korupsi, *agreement* dengan Kepolisian dalam kerja sama penanganan kejahatan transnasional, terkait hal tersebut, bagaimana perkembangannya dan upaya penyelesaiannya.
- Banyaknya mobil/sepeda listrik di Beijing bisa dijadikan contoh penggunaan energi baru yang dapat meningkatkan kualitas lingkungan untuk mengurangi polusi udara. Diharapkan hal tersebut dapat juga dilakukan di Indonesia sehingga dapat mengurangi polusi udara.



Dr. Adde Rosi Khoerunnisa ketika menyampaikan pertanyaannya

Bapak Daniel Johan menyampaikan beberapa poin diantaranya :

- Harapan agar pasar ekspor Indonesia ke RRT dapat diperluas, baik dalam bidang pertanian, perkebunan maupun perikanan. Termasuk dalam ekspor sarang burung walet, yang belakangan ini mengalami beberapa kendala. Untuk itu diharapkan perhatian Pemerintah RRT untuk dapat membuka jalan untuk para petani burung walet sehingga memudahkan mereka untuk mengekspor hasil produknya ke RRT.



Daniel Johan ketika menyampaikan pertanyaannya

Parlemen RRT menyambut baik atas berbagai pertanyaan dan masukan dari delegasi dan akan meneruskan berbagai hal yang menjadi *concern* delegasi kepada komisi dan mitra terkait.

Parlemen RRT juga menyampaikan apresiasi atas dukungan DPR RI maupun Pemerintah Indonesia atas *Belt and Road Initiative* yang digagas Pemerintah RRT.

Kedua parlemen juga sepakat tentang pentingnya tugas dan pelaksanaan fungsi parlemen guna menjaga stabilitas dan keamanan negara. Kedua parlemen juga sepakat untuk terus meningkatkan kerja sama antar kedua parlemen, baik dengan saling kunjung maupun dengan mengadakan pertemuan secara *online*.

Pada akhir pertemuan Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Tiongkok mengundang Parlemen Tiongkok untuk dapat berkunjung ke Indonesia pada tahun 2024.



Suasana pertemuan Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen RRT dengan Parlemen RRT





Pertukaran Cenderamata





Foto Bersama di Gedung Parlemen RRT



## 2. Kunjungan Ketua Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Republik Rakyat Tiongkok ke Tencent Company

**Tencent Holdings Ltd.**, juga dikenal sebagai **Tencent**, adalah perusahaan induk konglomerat teknologi multinasional China. Didirikan pada tahun 1998, anak perusahaannya secara global memasarkan berbagai layanan dan produk yang berhubungan dengan internet, termasuk dalam hiburan, kecerdasan buatan, dan teknologi lainnya. Kantor pusatnya, gedung pencakar langit Tencent Seafrost Towers (juga dikenal sebagai Tencent Binhai Mansion) berbasis di Distrik Nanshan, Shenzhen.

Tencent adalah *vendor* permainan video terbesar di dunia, sekaligus salah satu perusahaan yang paling bernilai secara finansial. Tencent merupakan salah satu perusahaan media sosial terbesar, perusahaan modal ventura, dan perusahaan investasi. Layanannya meliputi jaringan sosial, musik, *portal web*, perdagangan elektronik, permainan piranti bergerak, layanan internet, sistem pembayaran, ponsel cerdas, dan permainan *online* multipemain. Layanannya di China juga termasuk pesan instan Tencent QQ dan WeChat, dan salah satu portal web terbesar, QQ.com. Juga memiliki kepemilikan mayoritas layanan musik Global (*Tencent Music Entertainment*), dengan lebih dari 700 juta pengguna aktif dan 120 juta pelanggan.

Perusahaan melampaui nilai pasar sebesar US \$ 500 miliar pada tahun 2018, menjadi perusahaan teknologi Asia pertama yang melampaui nilai penilaian ini. Sejak saat itu, Tencent muncul sebagai salah satu perusahaan paling berharga di Asia, dan di antara perusahaan teknologi teratas dunia berdasarkan nilai pasar. Tencent telah dinobatkan sebagai salah satu perusahaan paling inovatif di dunia oleh Boston Consulting Group dan Fast Company. Tencent memiliki saham lebih dari 600 perusahaan, dan belakangan ini berfokus pada *start-up* teknologi di Asia.

Dalam kesempatan kunjungan ini, Ketua Delegasi, Ibu Puteri Anetta Komarudin berkesempatan mengunjungi Tencent Company bersama perwakilan dari berbagai negara yang hadir dalam Konferensi *Belt and Road Forum* yang ketiga di Beijing.

Dalam kunjungan tersebut dipaparkan presentasi terkait teknologi Tencent Company dan kiprahnya dalam ikut mendukung perkembangan negara RRT.



Suasana Pertemuan di Tencent company



Foto Bersama dengan Delegasi asing lainnya dalam kunjungan ke Tencent



### 3. Pertemuan dengan Wakil Direktur Jenderal Biro 1 Departemen Luar Negeri PKC, Xu Min beserta jajarannya.

Dalam kunjungan Grup Kerja Sama Bilateral DPR RI - Parlemen Tiongkok yang dipimpin oleh Puteri Anetta Komarudin (F.PG) delegasi berkesempatan melakukan Pertemuan dengan Wakil Direktur Jenderal Biro 1 Departemen Luar Negeri PKC, Xu Min beserta jajarannya dalam jamuan makan malam di Beijing (17/10/2023).

Xu Min menyampaikan apresiasinya kepada parlemen Indonesia dalam kunjungan GKSB kali ini, setelah beberapa waktu sebelumnya hanya bisa berkomunikasi secara online.

Dalam jamuan makan malam tersebut dibahas berbagai hal termasuk upaya peningkatan hubungan antar parlemen maupun juga antara partai.

Suasana jamuan yang sangat hangat juga dimanfaatkan dengan saling bertukar pengalaman dan *best practices* diantara kedua pihak. Dibahas berbagai hal termasuk mekanisme kerja di parlemen RI maupun di Tiongkok, upaya kerja sama dalam bidang perdagangan dan investasi, perkembangan situasi politik dalam negeri Indonesia jelang pemilu tahun depan maupun berbagai isu regional maupun internasional yang sedang berkembang.

Indonesia mengapresiasi inisiatif *Belt and Road Forum* yang dilakukan RRT dan diharapkan kerja sama kedua pihak akan mendatangkan kemakmuran dan kesejahteraan bagi rakyat kedua negara.



Suasana jamuan makan malam





Pertukaan Cinderamata



#### 4. Jamuan makan siang oleh Wakil Dubes

Dalam kunjungan ini, Wakil Duta Besar RI untuk RRT Bapak Parulian G.A. Silalahi beserta staf menjamu Delegasi dalam jamuan makan siang mewakili Dubes RRT yang tidak bisa hadir, karena harus mendampingi kunjungan kenegaraan Presiden RI ke RRT.

Dalam pertemuan tersebut disampaikan perkembangan kondisi di RRT, termasuk hubungan antar kedua negara yang sedang dalam puncaknya. Presiden kedua negara telah melakukan saling kunjung, demikian pula para pejabat tinggi lainnya.

Hubungan dalam bidang ekonomi juga mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.





Suasana Jamuan Makan Siang dengan Wakil Dubes RI untuk RRT di Beijing

## 5. Kunjungan Budaya ke Summer Palace Beijing



Summer Palace atau *Yihe Yuan* adalah Istana Musim Panas terletak di distrik Haidian, 15 kilometer dari Kota Beijing. Summer Palace menjadi tempat tinggal para Kaisar Dinasti Qing dan merupakan taman kekaisaran. Summer Palace adalah salah satu tempat wisata sejarah terbaik di seluruh dunia. Tidak hanya itu, penduduk setempat menyebutkan bahwa Summer Palace sebagai taman kekaisaran yang diawetkan terbaik di dunia.

Summer Palace dibangun pada zaman Dinasti Qing pada tahun 1707 sebagai taman mewah keluarga kerajaan untuk menikmati waktu santai. Kebun kerajaan memiliki luas 300.59 hektar ini terdiri dari Longevity Hill (Wanshou Shan) dan Danau Kunming, kemudian ada 3.000 bangunan kuno buatan manusia dengan ruang bangunan 70.000 meter persegi dan termasuk *paviliun*, menara, jembatan, koridor. Dan area ini dibagi menjadi 4 bagian yaitu: pengadilan, depan bukit, belakang bukit dan area danau.

Musim panas adalah waktu yang terbaik untuk mengunjungi Summer Palace. Pada bulan April di akhir musim dingin, bagian Gunung Peach mulai membuat debu awal dari utara Bukit Panjang Umur. Setelah itu, bermekaranlah bunga crabapples dan lilac china. kemudian disusul raja bunga magnolia dan peony yang mekar penuh.

Summer Palace dijadikan salah satu dari Situs Warisan Dunia UNESCO pada tahun 1998. Kombinasi ini menggabungkan kekayaan alam seperti bukit dan perairan dengan bangunan buatan manusia seperti kuil, istana dan jembatan.



## 6. Kunjungan Budaya ke Silk Market

Pasar Sutra Beijing, atau Jalan Sutra, Jalan Xiushui atau Pasar Xiushui, adalah pasar perbelanjaan yang makmur di kota ini, terletak di Jalan Xiushui Timur No. 8, Distrik Chaoyang. Dulunya merupakan pasar luar ruangan, kini menjadi pusat perbelanjaan, yang menampung lebih dari 1.000 pengecer dan dianggap sebagai salah satu simbol Beijing bersama dengan Tembok Besar, Istana Musim Panas, dan bebek panggang. Banyak pengunjung asing, termasuk beberapa selebriti, menikmati Pasar Sutra Beijing untuk berbelanja atau membuat pakaian khusus.





### III. KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Kegiatan kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen RRT, ke Beijing pada tanggal 15 – 21 Oktober 2023 berlangsung sangat positif dan produktif. Interaksi antar delegasi sangat dinamis dan secara substantial telah menghasilkan keputusan-keputusan yang konstruktif terutama bagi peningkatan peran DPR dalam meningkatkan Kerja Sama bilateral antar parlemen dan keterwakilan kepentingan nasional Indonesia.

## **B. SARAN DAN REKOMENDASI**

Menindaklanjuti beberapa hasil diskusi dalam kerangka hubungan bilateral Indonesia – RRT, terdapat sejumlah rekomendasi diantaranya :

1. Hubungan bilateral yang sangat baik antara Indonesia dengan RRT yang telah terjalin sejak lama sehingga perlu ditingkatkan dalam kerja sama nyata dalam berbagai bidang, termasuk dalam kerja sama ekonomi, perdagangan, dan berbagai bidang lainnya diantara kedua negara, sehingga lebih memberikan manfaat nyata kepada rakyat kedua negara.
2. Pembangunan kereta cepat Jakarta - Bandung merupakan contoh konkrit kerja sama kedua negara yang diharapkan dapat membuka konektivitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Indonesia mengapresiasi dukungan negara RRT bagi pembangunan di Indonesia, dukungan RRT untuk Palestina, serta peran RRT dalam menjaga keamanan dan stabilitas di kawasan Tiongkok.
3. Perlu adanya upaya peningkatan kerja sama dalam bidang perdagangan dan investasi, termasuk dalam investasi untuk pembangunan IKN.
4. Perlu dimanfaatkan juga dalam berbagai kunjungan ke luar negeri untuk memperkenalkan diplomasi parlemen ke masyarakat Indonesia di luar negeri.

## **IV. PENUTUP**

### **A. ANGGARAN**

Biaya yang digunakan untuk melakukan perjalanan 5 (lima) Anggota DPR RI, 2 (dua) orang yakni Pejabat dan 1 Staf Sekretariat Jenderal DPR RI (Sekretaris Delegasi) adalah sebesar Rp. 568.430.900,- (Lima Ratus Enam Puluh Delapan Juta Empat Ratus Tiga puluh Ribu Sembilan Ratus Rupiah).

### **B. KETERANGAN LAMPIRAN**

Laporan ini dilengkapi oleh lampiran hasil-hasil pertemuan sebagai berikut:

- Surat Keputusan Pimpinan DPR RI
- Link berita dan media sosial:
- <https://www.instagram.com/reel/Cyu8IU2NXqY/?igshid=NjFhOGMzYTE3ZQ>
- <https://www.instagram.com/p/Cyu8on2rJE-/?igshid=MzRIODBiNWFIZA>

### C. KATA PENUTUP

Demikian pokok-pokok Laporan Delegasi dalam Kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen RRT pada tanggal 15 – 21 Oktober 2023. Atas nama delegasi, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada delegasi untuk melaksanakan tugas yang mulia demi bangsa dan negara Indonesia. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Duta Besar Indonesia di Beijing, RRT beserta jajarannya atas bantuannya selama kunjungan delegasi. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 21 Oktober 2023  
Ketua Delegasi,



**Puteri Anetta Komarudin, B.Com**

---

**Badan Kerja Sama Antar Parlemen  
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**

Gedung Nusantara III, Lantai 6, Telp.:+6221-5717515; Fax.: +6221-5715517

 [ksbbksap@dpr.go.id](mailto:ksbbksap@dpr.go.id)

 [www.dpr.go.id](http://www.dpr.go.id)

  [@bksapdpr](https://twitter.com/bksapdpr)   [bksapdpr](https://www.facebook.com/bksapdpr)